

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan analisis data yang dilakukan peneliti pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan awal pembelajaran menulis cerpen di SMA Negeri 9 Bandung cukup baik, tetapi minim inovasi. Pembelajaran menulis cerpen menggunakan pemodelan dengan media buku teks. Dalam hal ini penggunaan media pembelajaran, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang variatif. Pembelajaran menulis cerpen yang berjalan kurang optimal mengakibatkan kemampuan menulis cerpen siswa kurang maksimal, terukur dalam nilai rata-rata hasil belajar siswa belum melampaui nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
2. Proses implementasi metode kreatif-produktif berbantuan media film pendek dapat diterapkan sesuai dengan langkah-langkah metode. Adapun kendala utama dalam proses implementasi adalah alokasi waktu yang kurang dikelola dengan baik. Namun, metode kreatif-produktif berbantuan media film pendek mendapat respon yang positif dari siswa. Siswa yang dapat mengikuti tiap langkah metode kreatif-produktif akan merasakan dampak penggunaan metode ini. Melalui metode kreatif-produktif berbantuan media film pendek, pembelajaran menulis cerpen menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Siswa dapat menemukan ide tulisan dan bebas menuliskan apa-apa saja yang di pikirkannya.
3. Kemampuan akhir pembelajaran menulis cerpen di SMA Negeri 9 Bandung sangat baik. Pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode kreatif-produktif berbantuan media film pendek menjadi lebih variatif. Pembelajaran menulis cerpen berjalan dengan baik dan optimal,

terukur dalam nilai rata-rata hasil belajar siswa sudah melampaui nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).

4. Perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen siswa di kelas eksperimen dan kontrol ditunjukkan dari perolehan rata-rata nilai pretes dan postes. Hasil pretes kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan metode kreatif-produktif berbantuan media film pendek memperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata pretes di kelas eksperimen sebesar 61 dengan kategori cukup dan postes sebesar 80,87 dengan kategori baik. Sedangkan nilai rata-rata pretes kelas kontrol sebesar 54,06 dengan kategori kurang dan postes kelas pembanding sebesar 64 dengan kategori cukup. Selain itu, berdasarkan uji hipotesis dengan taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (df)= 60 maka diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2,405 dengan t_{hitung} 11.110 atau $11.110 > 2,405$. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan metode kreatif-produktif berbantuan media film pendek dalam pembelajaran menulis cerpen terbukti efektif.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah peneliti paparkan, pada tahap akhir ini peneliti memaparkan implikasi dan rekomendasi terkait penelitian. Rekomendasi ini ditujukan bagi dunia pendidikan, khususnya untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Berikut adalah implikasinya dan rekomendasi yang peneliti rumuskan.

1. Metode kreatif-produktif berbantuan media film pendek dalam penelitian ini terbukti efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode kreatif-produktif berbantuan media film pendek dapat menjadi alternatif pembelajaran menulis cerpen yang dapat diterapkan guru.
2. Metode kreatif-produktif mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam mengembangkan imajinasi serta membuat pembelajaran menulis lebih bebas dan menyenangkan.

3. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan metode kreatif-produktif yaitu peneliti dapat menerapkan metode ini dengan menggunakan variasi media pendukung yang lain untuk menstimulus siswa dalam menemukan ide. Selain itu, jika akan memilih media film pendek sebaiknya pilih film pendek yang temanya sahabat atau tema yang sesuai dengan anak sekolah menengah atas agar siswa lebih cepat memahami film tersebut.